

KALIMAT TANYA DALAM NOVEL
***THE GUARDIAN* KARYA NICHOLAS SPARKS**

JURNAL

Oleh

Melanny Rondonuwu

080912047

JURUSAN SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2015

ABSTRACT

This study entitled The ‘Interrogative Sentence in The Novel *The Guardian* by Nicholas Sparks’ is aimed at identifying and analyzing the interrogative sentence found in the novel.

The data have been collected by focusing on the conversation among the characters in the novel and analyzed them based on Aarts and Aarts concept.

The result shows that interrogative sentence in English are three kinds those are yes/no question, question tag, wh-question. In this novel the author uses interrogative sentence without question word. According to its function in communication, interrogative sentence can be functioned as question and request.

Keywords: interrogative sentence, grammatical analysis, Novel *The Guardian*

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah suatu sistem arbitrer simbol-simbol vokal yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi satu dengan yang lain. Bahasa digunakan dalam setiap aktivitas kehidupan manusia sehari-hari (Trudgill, 1974: 14). Bahasa dapat dipelajari dalam linguistik. Linguistik mempelajari dan menguji aspek bahasa (Gleason, 1962: 2).

Ada dua aspek umum dalam linguistik, yaitu aspek internal dan aspek eksternal (Gleason, 1962: 4). Aspek internal dalam linguistik yakni fonetik (ilmu yang mempelajari tentang proses ujaran, termasuk produksi, persepsi, dan analisis bunyi), fonologi (ilmu yang mempelajari tentang bunyi sebagai elemen abstrak dalam pikiran si penulis yang membedakan arti), morfologi (ilmu yang mempelajari tentang struktur internal dari kata-kata dan bagaimana kata-kata itu dimodifikasi), sintaksis (cabang linguistic yang mencakup susunan gramatikal dari kata-kata dalam kalimat), semantik (ilmu yang mempelajari arti dari kata-kata dan bagaimana kita menggabungkan kata-kata menjadi tulisan yang berarti (www.decodedscience.com/linguistics-short-introduction-beating.../by Janet Cameron, February 16, 2014).

Aspek eksternal dari linguistik mempelajari hubungan antara linguistik dengan ilmu-ilmu yang lain, antara lain: sosiolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang fungsi bahasa dalam masyarakat, juga mempelajari tentang interaksi antara linguistik dan variable-variabel sosial), psikolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara bahasa dan kesadaran atau karakteristik perilaku dari penuturnya), etnolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang bahasa sebagai sebuah aspek atau bagian dari budaya, terutama mempelajari tentang pengaruh bahasa dalam budaya dan budaya dalam bahasa) (Collins, 2012) Sintaksis merupakan bagian dari struktur internal yang

mempelajari tentang pola kalimat atau dapat dikatakan sebagai kajian dari aturan yang mengatur kata-kata yang digabungkan untuk membentuk kalimat dalam bahasa (Crystal, 2008: 314).

Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relative berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi akhir dan terdiri dari klausa (Cook,, 1971: 39). Aarts dan Aarts (1982: 93) menyatakan bahwa kalimat tanya dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk dan fungsinya dalam komunikasi. Aarts dan Aarts (1982: 94-95) selanjutnya membagi menjadi empat (4) bentuk, yaitu:

1. Kalimat pernyataan (*declarative sentence*)

Kalimat pernyataan adalah kalimat yang memiliki subyek yang mendahului kata kerja.

Contoh: *Paris is the capital of France*

(Paris adalah ibukota Perancis)

2. Kalimat pertanyaan (*interrogative sentence*)

Kalimat pertanyaan adalah kalimat yang mengandung subyek dan kata bantu atau kata tanya *Wh*.

Contoh: 1. *Does your mother know about this?*

(Apakah ibumu tahu tentang ini?)

2. *Who wrote this letter?*

(Siapa yang menulis surat ini?)

3. Kalimat perintah (*imperative sentence*)

Kalimat perintah adalah kalimat yang mengandung sebuah kata kerja yang bermakna perintah.

Contoh: *Shut the door at once!*

(Segeralah tutup pintu itu!)

4. Kalimat seru (*exclamatory sentence*)

Kalimat seru adalah kalimat yang memiliki subyek yang selalu mendahului kata kerja dan diawali dengan kata *how* atau *what*

Contoh:

How beautiful she is!

(Betapa cantiknya dia!)

Kalimat tanya berdasarkan fungsinya dalam komunikasi memiliki daya seperti menanyakan (*question*), permohonan (*request*), seruan (*exclamantori*), dan perintah (*command*)

Contoh:

Who is the president of the united states?

(Siapa presiden Amerika Serikat?)

Who berfungsi untuk menanyakan sesuatu

Penelitian ini di fokuskan pada kalimat Tanya dalam novel *The Guardian* karya Nicholas spark. Novel *The Guardian* karya Nicholas spark menceritakan tentang seorang janda muda bernama Julie Branson yang ditinggal pergi suaminya karena sakit

yang tak bisa lagi disembuhkan. Empat tahun kemudian Julie membuka hati kepada pria bernama Richard Franklin. Hubungan mereka tidak bertahan lama karena Richard mempunyai perilaku kasar. Kemudian datanglah seorang pria bernama Mike yang mencintai Julie. Hubungan mereka berjalan baik, namun hal tersebut tidak berjalan baik karena Richard tidak merelakan Julie mencintai orang lain, dengan berbagai cara Richard lakukan untuk mendapatkan Julie kembali padanya dengan membunuh orang-orang terdekat Julie dan anjing kesayangan Julie yang bernama singer.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pemikiran diatas, maka masalah penelitian yang harus dijawab ialah:

- Bentuk kalimat tanya apa saja yang digunakan oleh para tokoh dalam novel *the Guardian*?
- Fungsi kalimat tanya dalam komunikasi apa saja yang terdapat dalam novel *the Guardian*?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengidentifikasi dan menganalisis bentuk kalimat tanya dalam novel *The Guardian*
2. Menganalisis fungsi apa saja dari kalimat tanya dalam komunikasi dalam novel *The Guardian*.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

- Secara teoretis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang linguistik, khususnya bidang sintaksis menyangkut kalimat tanya dalam novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks.
- Secara praktis, penelitian ini dapat membantu para pembaca khususnya mahasiswa jurusan Sastra Inggris untuk mengetahui dan memahami bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam komunikasi pada karya sastra.

1.5 TINJAUAN PUSTAKA

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik ini dan dapat mendukung penelitian ini, yakni:

1. Kalimat Tanya dalam Novel *Sister Carrie* karya Theodore Dreiser oleh Tambesi (1999). Dia menggunakan konsep Aarts dan Aarts serta Geoffrey Leech.
2. Kata Tanya Informasi (*WH – question*) dalam Novel *The Scarlet Letter* karya Nathanael Hawthorne, dengan memakai konsep Dave Wild. Dia menemukan bahwa kata-kata tanya dalam kalimat tanya *What* digunakan untuk menanyakan informasi tentang kejadian dan peristiwa.
3. Kata Tanya dalam Drama *Away* karya Michael Gow oleh Endah Pratiwi Trudgill (2009). Dalam skripsinya dia menggunakan konsep Aarts dan Aarts. Dia menyatakan bahwa kalimat tanya yang ditemukan dalam drama *Away* lebih banyak menggunakan kata tanya *Wh*.

Penelitian-penelitian di atas berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni pada obyek penelitian Tambesi berfokus pada Novel *The Scarlet Letter*, Trudgill

berfokus pada Drama *Away*, sedangkan obyek penelitian yang dilakukan ini berfokus pada novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks. Dengan demikian penelitian tentang kalimat tanya dalam novel *The Guardian* masih perlu dilakukan.

1.6 KERANGKA TEORI

Konsep yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Aarts dan Aarts (1982). Aarts dan Aarts (1982:92-93) menyatakan bahwa kalimat tanya adalah kalimat yang mengandung subyek dan kata bantu atau kata tanya *Wh question*. Aarts dan Aarts selanjutnya menyatakan bahwa ada tiga tipe utama dari kalimat tanya yakni *Yes/No question*, *Tag question*, dan *Wh question*.

1.7 METODOLOGI

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan
 - Membaca cerita novel *The guardian* karya Nicholas spark secara keseluruhan untuk mendapatkan pemahaman selain itu juga untuk mendapatkan data tentang kalimat tanya.
 - Membaca buku-buku gramatikal dalam bahasa Inggris untuk mendapatkan teori yang cocok dengan topik penelitian.
2. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, penulis mengumpulkan data kalimat tanya dengan cara menulis di kartu-kartu kecil dan diberi nomor. Data kalimat tanya diambil dari percakapan antar karakter dalam novel tersebut

3. Analisis data

Data yang telah diidentifikasi kemudian dianalisis berdasarkan bentuk kalimat tanya dan fungsinya dalam komunikasi. Data dianalisis secara deskriptif berdasarkan pendapat Aarts dan Aarts (1982).

2. PEMBAHASAN

2.1. BENTUK DAN FUNGSI KALIMAT TANYA

Kalimat tanya adalah kalimat yang berisikan sebuah subjek dan kata bantu atau kata tanya *Wh- question* (Aarts dan Aarts, 1982:92-93). Pada bab ini penulis mengidentifikasi Kalimat Tanya berdasarkan pada bentuk yang ditemukan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat tiga bentuk (3) kalimat tanya yaitu *Yes/No question*, *Tag- question*, *Wh- question*. Selain itu ditemukan juga kalimat tanya negative, kalimat tanya tanpa kata bantu dan kalimat tanya yang hanya dibentuk oleh satu kata saja.

2.1. YES/NO QUESTION (*Pertanyaan dengan jawaban Ya atau Tidak*)

Kalimat Tanya *Yes/No Question* berfungsi sebagai pertanyaan, seruan, atau perintah dalam komunikasi.

Kalimat tanya *Yes/No question* dibentuk dari kata bantu di ikuti oleh subjek yang ditemukan dalam novel *The Guardian* adalah sebagai berikut:

1. *Richard: Do I know him?* (hal 8)

Apakah saya mengenal dia?

Kalimat Tanya ini memiliki fungsi bertanya.

2. *Julie: Did I say you could get it into the bed with me?* (hal 125)

Apakah saya katakan engkau dapat bersamaku ditempat tidur?

Kalimat Tanya ini memiliki fungsi meminta.

2.2. QUESTION TAG

Kalimat Tanya ini, dalam komunikasi memiliki fungsi memberikan penekanan, atau meyakinkan.

Bentuk *question tag* yang ditemukan dalam novel ini sebagai berikut:

1. *Henry: You don't want to bring these thing, do you?* (hal 22)

Engkau tidak ingin membawa barang-barang ini, bukan?

Kalimat Tanya ini memiliki fungsi penekanan.

2. *Mike: Does Henry say about this advertisement to you, don't you?* (hal 18)

Apakah Henry mengatakan iklan ini pada mu, bukan?

Kalimat Tanya ini memiliki fungsi meyakinkan.

2.3 WH-QUESTION

Kalimat tanya yang menggunakan Kata Tanya *Wh-* ditemukan dalam novel *The Guardian* adalah sebagai berikut:

What (apa)

Why (kenapa)

Who (siapa)

Where (dimana)

When (kapan)

Which (yang mana)

Whose (milik siapa)

Whom (pada siapa)

How (bagaimana)

- a. Kalimat tanya yang menggunakan bentuk kata tanya *What* (apa), memiliki fungsi untuk menanyakan sesuatu:

1. *Julie: What was wrong with it?* (hal 17)

Apa yang salah dengan itu?

2. *Julie: What's going on?* (hal 16)

Apa yang sedang terjadi?

- b. Kalimat yang Menggunakan bentuk kata tanya *Who* (siapa), yaitu:

1. *Richard: Who said that?* (hal 5)

Siapa yang mengatakannya?

2. *Mike: Who needs these books?* (hal 6)

Siapa yang butuh buku-buku ini?

c. Kalimat yang menggunakan bentuk kata tanya *Where* (dimana)

Contoh kalimat-kalimat yang menggunakan kata tanya *Where* yang ditemukan dalam novel ini adalah sebagai berikut:

1. *Where did Julie live?* (hal 3)

Dimana Julie tinggal?

2. *Where is he?* (hal 3)

Dimana dia?

d. Kalimat tanya yang menggunakan bentuk kata tanya *When* sebagai berikut:

1. *Julie: When does the show begin?* (hal 8)

(Kapan acara itu dimulai?)

2. *Emma: When was the last time you you talked to him?* (hal 12)

(Kapan terakhir kalinya engkau berbicara dengannya?)

e. Kalimat tanya yang menggunakan bentuk kata Tanya *Why* sebagai berikut:

1. *Emma: Why do you say that?* (hal 8)

(Mengapa engkau katakan itu?)

2. *Mike: Why do you think I don't want to go?* (hal 23)

(Mengapa engkau pikir saya tidak akan pergi?)

1. Kalimat tanya yang menggunakan bentuk kata tanya *How* (bagaimana) yang ditemukan dalam Novel *The Guardian*:

Kalimat tanya dengan bentuk *How* sebagai berikut:

1. *Mike: how long have you been out there?* (hal 167)

(Berapa lama engkau berada diluar sana?)

2. *Mike: How did it happen?* (hal 157)

(Bagaimana itu terjadi?)

Dalam novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks, ditemukan juga bentuk kalimat tanya di luar apa yang dikemukakan oleh Arts dan Arts (1982) seperti kalimat tanya negatif, kalimat tanya tanpa kata bantu dan kalimat tanya yang dibentuk dengan satu kata diikuti tanda tanya.

a. Kalimat Tanya Negatif

1. *Emma: didn't he notice him?* (hal4)

Tidakkah dia memperhatikannya?

2. *Mike: Why don't you give it to her?* (hal 8)

Mengapa engkau tidak memberikan itu padanya?

b . Kalimat Tanya Tanpa Kata Bantu

Kalimat tanya tanpa kata bantu yang ditemukan dalam novel ini:

1. *Julie: You sure?* (hal 4)

Engkau yakin?

2. *Julie: He did?'* Julie asked? (hal 6)

'Dia buat?' tanya Julie?

c..Kalimat Tanya yang Dibentuk dengan Satu Kata Diikuti Tanda Tanya

Kalimat tanya yang dibentuk dengan satu kata diikuti oleh tanda tanya sebagai berikut:

1. *Julie: Who?* (Hal 11)

Siapa?

2. *Julie: Yes?* (hal 16)

Yah?

3. *Mike: Why?* (hal 15)

Kenapa?

3. KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Setelah mengidentifikasi dan menganalisis kalimat tanya yang terdapat dalam novel *The Guardian* karya Nicholas Sparks, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa bentuk kalimat tanya dalam novel *The Guardian* yaitu:
 - Bentuk Kalimat Tanya *Yes/No question*
 - *Question Tag*
 - Kalimat Tanya dengan Kata Bantu *Wh-question*
 - Ditemukan Kalimat Tanya Negatif, Kalimat Tanya Tanpa Kata Bantu dan Kalimat Tanya yang hanya Dibentuk Satu Kata saja diluar konsep Aarts dan Aarts.

2. Berdasarkan fungsinya dalam komunikasi kalimat tanya dalam novel ini memiliki daya ilokusi bertanya (*question*), bermohon (*request*), dan perintah (*command*)
3. Kalimat tanya yang ditemukan dalam novel ini telah lebih banyak digunakan untuk menanyakan sesuatu (*thing*) yang berhubungan dengan orang, benda, keadaan, dan sehingga kata tanya yang dominan yakni *what*.

3.2 SARAN

Diharapkan agar ada peneliti lainnya yang meneliti kalimat tanya yang belum sempat diteliti dalam novel ini yakni distribusi fungsi dan kategori dalam kalimat dengan menggunakan teori yang sama yakni teori dari Aarts dan Aarts.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Flor and Aarts, Jan. 1982. *English Syntactic Structure*. London : Oxford and Pergamon Press.
- Coe, Harrison and Paterson. 2011. *Oxford Practice Grammar*. Oxford : Oxford University Press.
- Kaluku, Hayati. 1998. “Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Gorontalo : Suatu Analisis Kontrastif”. Skripsi. Fakultas Sastra UNSRAT Manado.
- Muluk, Yunus. 2001. “ Kata Tanya Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Buol : Suatu Analisis Kontrastif. Skripsi. Fakultas Sastra UNSRAT Manado.
- Murphy and Erlich. 1989. *English Grammar*. New York : McGraw-Hill Book Company.
- Nicholas Spark. 2003. *The Guardian*. New York : St. Martin’s Press.
- O’Grady, William and Dobrovolsky, Michael. 1992. *Contemporary Linguistic Analysis: An Introduction*. Toronto: Copp Clark Pitman.
- Oxford Learners Dictionary. 1992. London : Oxford University Press.
- Roberts, Edgar V. 1983. *Writing Themes about Literature*. New Jersey : Prentice Hall.
- Tambesi, Sisilia. 1999. “Kalimat Tanya dalam Novel *Sister Carrie* by Theodore Dresier”. Skripsi. Fakultas Sastra UNSRAT Manado.
- Timalangi, Harry. 1998. “Kata Tanya Informasi dalam Novel *The scarlet Letter* by Nathanael Hawthorne”. Skripsi. Fakultas Sastra UNSRAT Manado.
- Tracy, R.D. *Mastering English Grammar*. 1990. Jakarta : Bina Rupa Askara.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics : An Introduction*. England : Penguin Book.
- Cook, A Walter, S.J.1969. *Introduction to Tagmemic Analysis*.
New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Collins, 2003. *Learner’s Dictionary. Consis Edition. Great Britain: Harper Collins*.
- Crystal David.1985. *A Dictionary Of Linguistics and Phonetics, New York: Basil Blackwell*
- www.decodedscience.com/linguistics-short-introduction-beating../byJanetCameron,February16,2014).